

**Pengaruh Intensitas Menonton Kajian Amida di YouTube Teras
Dakwah dan Tingkat Pemahaman Agama tentang Pernikahan
terhadap Kesiapan Berkeluarga Perempuan di Yogyakarta**



Oleh:

Nurul Malahayati

NIM: 23202011039

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Untuk memenuhi Salah Satu Syarat

Penyusunan Tesis

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Malahayati
NIM : 23202011039
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Nurul Malahayati
NIM: 23202011039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Malahayati
NIM : 23202011039
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Nurul Malahayati
NIM: 23202011039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister
Komunikasi dan Penyiaran Islam,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Pengaruh Intensitas Menonton Kajian Amida di YouTube Teras Dakwah dan Tingkat Pemahaman Agama tentang Pernikahan terhadap Kesiapan Berkeluarga Perempuan di Yogyakarta

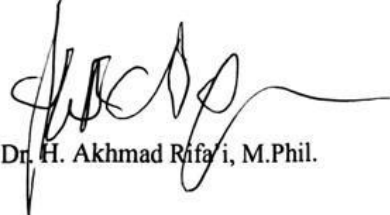
Oleh

Nama	: Nurul Malahayati
NIM	: 23202011039
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 04 Agustus 2025
Pembimbing



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1441/Un.02/DD/PP.00.9/09/2025

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Intensitas Menonton Kajian Amida di Youtube Teras Dakwah dan Tingkat Pemahaman Agama tentang Pernikahan terhadap Kesiapan Berkeluarga Perempuan di Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL MALAHAYATI, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 23202011039
Telah diujikan pada : Senin, 11 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
SIGNED

Valid ID: 68d6eae9208bb



Penguji II

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
SIGNED

Valid ID: 68d509244fbbd



Penguji III

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 68d399bdfedde



Yogyakarta, 11 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 68d9e3ad45a33

ABSTRAK

Kesiapan perempuan dalam membangun rumah tangga merupakan proses yang tidak terjadi secara instan. Namun, dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal seperti spiritualitas individu dan tekanan sosial. Dalam masyarakat modern, kesiapan ini menjadi semakin kompleks karena perempuan dihadapkan pada berbagai peran dalam menjalankan kehidupan keluarga. Seiring berkembangnya teknologi informasi, dakwah digital menjadi platform baru dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan. Kajian Amida di kanal YouTube Teras Dakwah menjadi salah satu contoh konten dakwah yang banyak diakses oleh perempuan muslim sebagai sarana pembelajaran seperti nilai-nilai pernikahan. Di sisi lain, tingkat pemahaman agama, khususnya tentang pernikahan, menjadi aspek penting dalam membentuk kesiapan seseorang untuk membangun rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas menonton Kajian Amida dan tingkat pemahaman agama tentang pernikahan terhadap kesiapan berkeluarga perempuan di Yogyakarta, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring berbasis *Google Form* yang disusun dalam skala Likert lima poin untuk mengukur tiga variabel utama, yaitu intensitas menonton Kajian Amida (X_1), tingkat pemahaman agama tentang pernikahan (X_2), dan kesiapan berkeluarga (Y). Data dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi terbaru dengan uji regresi linear berganda untuk melihat pengaruh secara parsial maupun simultan antar variabel. Teori yang digunakan dalam menganalisis temuan ini adalah *Uses and Gratifications*, Teori Kognitif Sosial, dan *Theory of Planned Behavior*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil analisis menunjukkan bahwa intensitas menonton berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berkeluarga dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan t hitung 4,750. Sementara itu, tingkat pemahaman agama tentang pernikahan juga berpengaruh signifikan dan menjadi faktor dominan dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) serta t hitung 12,377. Secara simultan, kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berkeluarga dengan nilai F hitung 58,052 (sig. 0,000) dan kontribusi R^2 sebesar 61,2%. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun intensitas menonton dakwah digital berpengaruh signifikan, tetapi pemahaman agama tetap menjadi faktor utama dalam meningkatkan kesiapan perempuan muslim untuk berkeluarga. Intensitas menonton dakwah digital perlu diiringi dengan pemahaman agama, sehingga dapat meningkatkan perempuan muslim membangun keluarga yang matang, harmonis, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Intensitas Menonton, Pemahaman Agama, Dakwah Digital, Kesiapan

Berkeluarga, Perempuan Yogyakarta

ABSTRACT

Women's readiness to build a household is a process that does not occur instantly but is influenced by various internal and external factors such as individual spirituality and social pressure. In modern society, this readiness becomes increasingly complex as women are faced with multiple roles in managing family life. Along with the advancement of information technology, digital da'wah has emerged as a new platform for delivering religious values. Kajian Amida on the Teras Dakwah YouTube channel is one example of da'wah content widely accessed by Muslim women as a learning medium, particularly regarding marital values. On the other hand, the level of religious understanding, especially about marriage, is an important aspect in shaping a person's readiness to build a household. This study aims to analyze the influence of the intensity of watching Kajian Amida and the level of religious understanding about marriage on women's readiness for marriage in Yogyakarta, both partially and simultaneously.

This research employed a quantitative approach with an explanatory research design. Data were collected through an online questionnaire using Google Forms, structured with a five-point Likert scale to measure three main variables: the intensity of watching Kajian Amida (X_1), the level of religious understanding of marriage (X_2), and marital readiness (Y). The data were analyzed using SPSS software with multiple linear regression to test both partial and simultaneous effects among the variables. Theoretical frameworks used to interpret the findings include Uses and Gratifications Theory, Social Cognitive Theory, and the Theory of Planned Behavior.

The findings indicate that the intensity of watching significantly affects marital readiness, with a significance value of 0.000 (< 0.05) and a t -value of 4.750. Meanwhile, the level of religious understanding of marriage also shows a significant effect and serves as the dominant factor, with a significance value of 0.000 (< 0.05) and a t -value of 12.377. Simultaneously, both independent variables significantly influence marital readiness, with an F -value of 58.052 (sig. 0.000) and an R^2 contribution of 61.2%. These results suggest that although the intensity of watching digital da'wah has a significant impact, religious understanding remains the primary factor in enhancing Muslim women's marital readiness. Thus, the consumption of digital da'wah content should be accompanied by deeper religious comprehension to strengthen women's preparedness in building a mature, harmonious family aligned with Islamic values.

Keywords: *Watching Intensity, Religious Understanding, Digital Da'wah, Readiness for Marriage, Women in Yogyakarta*

MOTTO

*Iman membuatku kuat,
pengetahuan membuatku bijaksana,
dan cinta membuatku utuh.*

“Be you, be unique, be crazy, you’re beautiful”
- Chittaphon Leechaiyapornkul



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah Allah SWT, karya tesis ini saya persembahkan dengan penuh rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya, hingga akhirnya saya berhasil meraih gelar Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

1. Superhero dan panutan, Ayahanda tercinta T.M Laksamana yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah kehidupan saya. Dukungan yang diberikan tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga doa yang tiada henti, semangat yang tak pernah padam, dan kasih sayang yang tak terhingga. Pesan dari ayah “Allah akan mengangkat derajat orang berilmu” menjadi motivasi ketika saya mulai lelah. Gelar magister yang saya raih ini adalah wujud nyata dari jerih payah, pengorbanan, dan doa tulus yang selalu ayah panjatkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan untuk Ayah.
2. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Suharni yang selalu menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Beliau memang tak sempat merasakan bangku sekolah lebih tinggi, hanya sempat mengenyam pendidikan hingga Sekolah Dasar. Namun dari beliau saya belajar arti keteguhan,

ketulusan, dan semangat yang tak pernah padam. Maka, gelar magister ini saya persembahkan sebagai wujud cinta dan penghormatan. Dalam capaian ini, saya hadir bukan hanya sebagai diri saya sendiri, tetapi juga sebagai wakil dari Ibu— perempuan tangguh yang sesungguhnya layak berdiri di podium kelulusan ini bersama saya.

3. Kakak dan adik tercinta, Mbak Rosi Islamiyati dan Khalifah Muslim, yang selalu memberikan perhatian, doa, dan dukungan dalam berbagai bentuk. Terima kasih telah menjadi keluarga yang selalu hadir untuk menyemangati dan mengingatkan saya di setiap langkah perjalanan akademik ini. Semoga kita senantiasa menjadi anak-anak yang membanggakan orang tua, menjaga silaturahmi, dan saling menopang dalam suka maupun duka.
4. Keponakan tersayang, Ahmed Dastan Al Fariza, yang dengan senyum polosnya telah memberikan energi positif dalam hidup saya. Setiap kali rasa lelah dan jenuh datang, mengingat senyummu mampu menghapus beban di hati dan mengembalikan semangat untuk terus berjuang. Kehadiranmu menjadi pengingat indah bahwa kebahagiaan sejati sering datang dari hal-hal sederhana.
5. Kepada pendamping hidup saya yang terkasih, Adithya Prima Herrison, Terima kasih sudah selalu hadir dan bertumbuh bersama di setiap proses yang saya Jalani. Cinta, kesabaran, dan perhatianmu menjadi bagian penting yang menopang langkah saya dalam menjalani studi magister ini. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai perjalanan kita ke depan.

6. Kepada sahabat saya, Lusiana Novi Andini terimakasih selalu hadir memberi semangat, mendengar keluh kesah, dan menemani proses ini dengan doa serta dukungan tanpa henti. Terimakasih juga karena tidak pernah meninggalkan saya sendirian.
7. Teman-teman seperjuangan di Program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan semangat yang saling kita tularkan sepanjang perjalanan kuliah. Kita telah melewati berbagai rintangan, berbagi suka dan duka, serta saling menguatkan hingga akhirnya berada di titik ini. Semoga persahabatan ini tetap terjalin dan menjadi kenangan berharga yang tidak akan pernah pudar.
8. Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah menjadi rumah kedua tempat saya belajar, berkembang, dan mengabdikan dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam. Semoga ke depannya saya dapat kembali memberikan kontribusi nyata bagi almamater, membawa nama baiknya, dan mengamalkan ilmu yang telah saya peroleh demi kepentingan bersama.
9. Terakhir dan tak kalah penting, terimakasih kasih kepada diri sendiri, Nurul Malahayati karena telah mau menyelesaikan apa yang dimulai, bertahan walau rasanya ingin sekali menyerah, dan tetap berjuang meskipun hampir saja tumbang. Terima kasih telah percaya bahwa gelar Magister Sosial ini layak diperjuangkan

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT penulis panjatkan atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga tesis yang berjudul *Pengaruh Intensitas Menonton Kajian Amida di YouTube Teras Dakwah dan Tingkat Pemahaman Agama tentang Pernikahan terhadap Kesiapan Berkeluarga Perempuan di Yogyakarta* ini dapat terselesaikan. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (S2) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena meningkatnya angka perceraian dan menurunnya angka pernikahan di Indonesia, termasuk di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang salah satunya berkaitan dengan kesiapan individu dalam membina rumah tangga. Di sisi lain, perkembangan dakwah digital melalui platform seperti YouTube menghadirkan peluang baru bagi masyarakat, khususnya perempuan muslim, untuk memperoleh pengetahuan keagamaan secara lebih fleksibel dan kontekstual. Kajian Amida di kanal YouTube Teras Dakwah menjadi salah satu contoh media pembelajaran agama yang relevan, terutama terkait isu pernikahan dan kehidupan keluarga.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas menonton Kajian Amida dan tingkat

pemahaman agama tentang pernikahan terhadap kesiapan berkeluarga perempuan di Yogyakarta, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research*, serta dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Landasan teorinya mencakup *Uses and Gratifications Theory*, Teori Kognitif Sosial, dan *Theory of Planned Behavior*. Tesis ini disusun dalam lima bab: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Penutup.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S., Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Abdul Rozak, M.Pd., Ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam (S2 KPI).
4. Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum. Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Tesis, atas kesabaran, arahan, dan motivasinya selama proses penelitian ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam (S2 KPI) UIN Sunan Kalijaga, atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan.

6. Kedua orang tua tercinta, Ibu Suharni dan Bapak TM Laksamana, atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti.
7. Kakak dan adik tercinta, atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan.
8. Seluruh keluarga besar di Klaten yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
9. Teman-teman seperjuangan di bangku kuliah, atas kebersamaan dan pengalaman berharga yang telah dilalui bersama.
10. Guru-guru sejak TK, MI, SMP, hingga MAN, yang telah menanamkan ilmu dan nilai-nilai berharga.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah membantu dalam proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi teori maupun metode. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah di masa mendatang. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pengembangan kajian dakwah digital, peningkatan pemahaman agama, dan penguatan kesiapan berkeluarga, khususnya di kalangan perempuan muslim.

Yogyakarta, 3 Agustus 2025

Penulis

Nurul Malahayati

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Definisi dan Konsep Variabel Penelitian	15
B. Kerangka Teori	37
C. Penelitian yang Relevan.....	42
D. Kerangka Berpikir.....	69
E. Hipotesis	72
BAB III METODE PENELITIAN	73
A. Desain Penelitian	73
B. Populasi, Sampel, Teknik Sampling	73
C. Variabel Penelitian.....	79
D. Instrumen Penelitian	80

E. Metode Pengumpulan Data.....	82
F. Metode Analisis Data.....	83
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	86
A. Gambaran Penelitian	86
B. Hasil Penelitian	103
C. Pembahasan Penelitian.....	122
BAB V PENUTUP	135
A. Kesimpulan	135
B. Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	140
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	155



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kasus Perceraian di Indonesia Tahun 2020–2024	2
Tabel 2. Jumlah Kasus Perceraian di DIY Tahun 2020–2024	3
Tabel 3. Penelitian yang Relevan	63
Tabel 4. Statistik Kanal YouTube Teras Dakwah.....	89
Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Responden	90
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Usia Responden	91
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden	92
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Status Pernikahan Responden	93
Tabel 9. Hasil Uji Statistik Variabel Intensitas Menonton Kajian Amida	94
Tabel 10. Hasil Uji Statistik Variabel Tingkat Pemahaman Agama tentang Pernikahan.....	97
Tabel 11. Hasil Uji Statistik Variabel Kesiapan Berkeluarga.....	100
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Intensitas Menonton Kajian Amida)	104
Tabel 13. Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Pemahaman Agama tentang Pernikahan)	105
Tabel 14. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kesiapan Berkeluarga)	106
Tabel 15. Hasil Uji Reabilitas	107
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	109
Tabel 17. Hasil Uji Multikolinearitas	110
Tabel 18. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser Test).....	112
Tabel 19. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X1 dan X2 terhadap Y .	114
Tabel 20. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Variabel X1 dan X2 terhadap Y...	117
Tabel 21. Hasil Koefisien Determinasi.....	119
Tabel 22. Hasil Korelasi Bivariate antara X₁ dan X₂	121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian	71
Gambar 2. Profil Kanal Youtube Teras Dakwah	88
Gambar 3. Hasil Analisis <i>Scatterplot</i>	113



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga menjadi fondasi utama dalam membangun masyarakat yang sehat, harmonis, dan berperadaban (Wahid & Halilurrahman, 2019, hal. 103). Kualitas keluarga sangat menentukan ketahanan masyarakat. Jika keluarga terbentuk secara harmonis, maka masyarakat akan tumbuh dan berkembang dalam suasana yang damai, saling menghargai, sehat dan beradab. Pada gilirannya akan berorientasi pada kemajuan bangsa (Kamaluddin, 2024, hal. 1).

Dalam Islam, keluarga merupakan amanah dan tempat paling awal atau madrasah pertama bagi anak-anak. Karena itu, keluarga berperan penting dalam membentuk karakter, nilai, serta arah hidup seorang individu. Dari keluarga, generasi penerus mempelajari kesetiaan, kasih sayang, dan sifat-sifat mulia (Wahid & Halilurrahman, 2019, hal. 117). Dari keluarga pula, generasi penerus mempelajari tentang nilai-nilai dasar seperti tanggung jawab, toleransi, kedisiplinan, serta ajaran moral dan agama (Safitri, 2020, hal. 948).

Menurut Islam, keluarga yang ideal adalah keluarga *sakinah, mawaddah, wa rahmah*. Maksudnya adalah keluarga yang mampu menjadi tempat yang tenang, tenteram, dan penuh dengan cinta serta kasih sayang (Firdausi, 2023, hal. 1). Keluarga yang mengupayakan tercapainya kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia maupun akhirat (Firmansyah, Tarmizi, & Parasetiani, 2022, hal. 93). Artinya, tidak hanya mengupayakan kebutuhan jasmani, tetapi juga memenuhi

segala kebutuhan rohani dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadis (Nurasyikin, 2024, hal. 1).

Namun, realitas sosial menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Tidak sedikit yang gagal menjaga komitmen dalam rangka membentuk keluarga yang ideal (Sajaruddin, 2022, hal. 126). Bahkan, banyak rumah tangga, baik pasangan muda maupun yang telah bertahun-tahun menikah, kandas di tengah perjalanan (Saadi, 2024, hal. 78). Mereka yang tidak sanggup menghadapi tantangan dalam rumah tangga, memilih jalan perceraian (Mau, 2025, hal. 92).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa angka perceraian di Indonesia cenderung tinggi dalam lima tahun terakhir, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah Kasus Perceraian di Indonesia Tahun 2020–2024

Tahun	Jumlah Kasus Perceraian
2020	291.677
2021	447.743
2022	516.344
2023	463.654
2024	394.608

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), diolah 2025

Tabel di atas menunjukkan pada tahun 2020, tercatat sebanyak 291.677 kasus perceraian, meningkat drastis menjadi 447.743 kasus pada tahun 2021. Tren tersebut terus berlanjut hingga mencapai puncaknya pada tahun 2022 dengan total 516.344 kasus. Meskipun pada tahun 2023 angka perceraian sedikit menurun menjadi 463.654 kasus, jumlah ini tetap menunjukkan tingginya tingkat

perceraian di Indonesia. Kemudian tahun 2024, tercatat sebanyak 394.608 kasus perceraian.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingginya kasus perceraian ini juga tercermin di Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Jumlah Kasus Perceraian di DIY Tahun 2020–2024

Tahun	Jumlah Kasus Perceraian
2020	5.288
2021	5.633
2022	6.107
2023	5.812
2024	4.663

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), diolah 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa angka perceraian di Daerah Istimewa Yogyakarta juga mengalami tren peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022. Tercatat pada tahun 2020 sebanyak 5.288 kasus perceraian. Jumlah ini meningkat menjadi 5.633 kasus pada tahun 2021, dan kembali naik pada tahun 2022 hingga mencapai 6.107 kasus—angka tertinggi dalam lima tahun terakhir. Meskipun mengalami penurunan pada tahun 2023, yaitu 5.812 kasus dan 4.663 kasus pada 2024, jumlah perceraian tetap menjadi perhatian, karena Yogyakarta selama ini dikenal memiliki tingkat pendidikan dan religiositas yang relatif tinggi.

Meningkatnya angka perceraian beriringan dengan menurunnya angka pernikahan di Indonesia yakni sebesar 28,63%. Berdasarkan data BPS, jumlah pernikahan pada tahun lalu tercatat hanya 1,6 juta. Salah satu faktor utama di balik fenomena ini adalah meningkatnya kemandirian perempuan, yang didorong oleh akses yang lebih luas terhadap pendidikan dan kesempatan kerja, sehingga

banyak perempuan yang menunda pernikahan karena merasa belum memiliki kesiapan yang matang untuk membina rumah tangga, seiring dengan fokus mereka pada pengembangan diri dan kemandirian ekonomi (Setyowati, 2024, hal. 1).

Alasan lain dari penurunan angka pernikahan yakni *World Health Organization* (WHO) tahun 2024 mencatat bahwa lebih dari 20% perempuan di dunia mengalami gangguan depresi atau kecemasan, menjadikannya sebagai salah satu penyebab utama disabilitas di usia produktif (Nathasya, Nuraini², Thohiroh, Salma, & Rozzaqyah, 2024, hal. 71). Kondisi ini berdampak langsung pada kesiapan mereka dalam membangun rumah tangga, karena kestabilan mental merupakan salah satu fondasi penting dalam menjalani kehidupan pernikahan. Banyak perempuan yang berada dalam situasi ini akhirnya memilih untuk menunda pernikahan, bukan karena menolak institusi pernikahan itu sendiri, melainkan karena menyadari pentingnya memprioritaskan pemulihan kesehatan mental mereka terlebih dahulu (Musahwi, 2024, hal. 1).

Fenomena meningkatnya angka perceraian dan menurunnya angka pernikahan tidak hanya dapat dilihat dari aspek ekonomi dan sosial semata. Namun, fenomena ini juga berkaitan dengan kesiapan individu dalam membangun bahtera rumah tangga (Suraya, 2024, hal. 1). Kesiapan yang dimaksud mencakup kesiapan materiil, psikologis, emosional, serta pemahaman terhadap nilai-nilai keagamaan. Sebab, pernikahan bukan sebatas tentang menyatukan dua individu dalam ikatan formal, melainkan juga menjaga sebuah komitmen spiritual dan

sosial untuk menciptakan kenyamanan dan ketenangan hidup secara sama-sama dalam bingkai rumah tangga (Kamelia, 2025, hal. 1).

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 21: “*dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya (litaskunu ilaiha), dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang (mawaddah wa rahmah).*” Ayat ini menegaskan bahwa pernikahan idealnya menjadi ruang sakinah, yaitu tempat berlabuhnya ketenangan dan kasih sayang yang dibangun secara bersama-sama dengan saling pengertian dan kesetaraan (Syakir, 2022, hal. 1).

Dalam Islam, kedua belah pihak—suami maupun istri—dituntut untuk membangun relasi yang saling mendukung dan saling memuliakan (Kamilia, Azzahra, Cahyani, Astriani, & Nurjaman, 2024, hal. 11). Hal ini selaras dengan prinsip *mubadalah*, yaitu relasi yang setara, adil, penuh kasih sayang, dan saling menghormati (Adib & Mujahidah, 2021, hal. 176). Antara suami dan istri saling menjunjung semangat kebersamaan. Peribahasa lama menyebutkan “berat sama dipikul, ringan sama dijinjing”, yang berarti tidak ada yang merasa paling terbebani atau paling ringan tugasnya. Semangat ini menjadi syarat utama bagi tumbuhnya *mawaddah* dan *rahmah* (Syakir, 2022, hal. 1).

Islam senantiasa mengajarkan bahwa rumah tangga merupakan ruang di mana keduanya—suami dan istri—bekerja sama untuk mewujudkan cita-cita bersama. Ketika saling memahami peran dan tanggung jawabnya berdasarkan nilai-nilai keagamaan, maka kesejahteraan dan keharmonisan rumah tangga akan

lebih mudah tercapai. Pada gilirannya akan mengantarkan pada kualitas kehidupan rumah tangga yang lebih baik secara emosional, psikologis, maupun sosial (Daharis, Pradana, Hasibuan, Fadjriani, & Mardiansyah, 2025, hal. 1562). Namun realitas sosial saat ini, kesadaran akan nilai-nilai seperti ini sering kali terabaikan.

Tidak sedikit pasangan menikah karena tekanan sosial, ekspektasi keluarga, atau sekadar ingin menghindari stigma (Ibrahim, 2019, hal. 38). Akibatnya, rumah tangga dibangun di atas fondasi yang rapuh karena tidak dilandasi oleh kesiapan batin maupun pengetahuan yang memadai, terutama terkait nilai-nilai keagamaan. Ketika fondasinya rapuh, maka cukup banyak kasus pasangan yang tidak mampu menjaga keharmonisan rumah tangga (Jafar, Jannah, & Rahman, 2023, hal. 97). Karena itu, pemahaman keagamaan bukan hanya menjadi syarat normatif, tetapi menjadi pedoman hidup yang aktual dalam menghadapi dinamika rumah tangga.

Dalam kehidupan rumah tangga, perempuan dituntut siap secara fisik, materiil, spiritual, dan emosional. Hal ini mencakup pemahaman agama baik pengetahuan umum ataupun praktiknya sehari-hari. Dalam pernikahan, pemahaman agama membantu memperkuat keyakinan kepada Allah, menanamkan nilai moral, serta membentuk karakter yang mendukung hubungan harmonis (Jadidah, 2021, hal. 67). Ajaran Islam memberikan pedoman mengenai saling menghormati, tolong-menolong, kesabaran, dan komunikasi yang baik antara suami dan istri guna menghindari perselisihan, dan membangun hubungan yang kuat (Fadel, Abubakar, & Haddade, 2023, hal. 62).

Di sisi lain, di era digital saat ini, banyak perempuan muda memperoleh pengetahuan keagamaan dari sumber nonformal seperti media sosial dan YouTube (Syamraeni, Sholichah, & Fajar, 2024, hal. 97). Salah satu kanal yang aktif dalam menyajikan konten dakwah adalah Kajian Amida di YouTube Teras Dakwah. Kajian ini menyajikan konten-konten keislaman yang menyentuh aspek fikih perempuan dan sosial, sekaligus juga membahas persoalan kehidupan sehari-hari termasuk isu relasi keluarga, pernikahan, dan peran laki-laki dan perempuan dalam rumah tangga. Kajian Amida di YouTube Teras Dakwah membawa pendekatan yang komunikatif dan narasi yang “membumi”. Dengan pendekatan yang demikian, Kajian Amida menjadi rujukan banyak anak muda muslim dalam mencari ilmu pernikahan yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Namun demikian, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana intensitas menonton kajian dakwah digital, seperti Kajian Amida di YouTube Teras Dakwah, berpengaruh terhadap kesiapan wanita dalam membangun rumah tangga. Padahal, banyak perempuan muda di Yogyakarta yang meskipun memiliki latar belakang pendidikan tinggi dan aktif mengikuti kajian keagamaan, masih belum siap secara utuh untuk membina rumah tangga. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan agama melalui media digital dan pemahaman agama secara umum berkontribusi terhadap kesiapan perempuan dalam membangun rumah tangga.

B. Rumusan Masalah

Kesiapan wanita dalam membangun rumah tangga tidak terbentuk secara instan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal di antaranya mencakup spiritualitas individu dan tuntutan sosial yang turut membentuk pola pikir serta kesiapan mental. Dalam konteks masyarakat modern, kesiapan ini menjadi semakin penting mengingat beragamnya peran yang diemban perempuan dalam keluarga. Karena itu, pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan berkeluarga menjadi relevan untuk diteliti.

Di satu sisi, di tengah perkembangan teknologi informasi, dakwah digital muncul sebagai medium baru dalam penyampaian nilai-nilai keagamaan. Kajian keislaman berbasis media digital, seperti Kajian Amida di kanal YouTube Teras Dakwah, kini banyak diakses oleh perempuan-perempuan muslim. Platform ini menjadi sarana pembelajaran yang berkaitan dengan pernikahan guna mempersiapkan diri menuju kehidupan berkeluarga. Fenomena ini menunjukkan adanya transformasi cara belajar agama yang berpotensi memengaruhi kesiapan perempuan untuk membangun rumah tangga.

Tingkat pemahaman keagamaan, khususnya tentang pernikahan, juga menjadi indikator penting dalam menilai kesiapan seseorang menjalani kehidupan rumah tangga. Seorang perempuan dengan pemahaman keagamaan yang baik diyakini memiliki kesiapan lebih dalam menghadapi dinamika peran sebagai istri dan ibu. Pemahaman ajaran Islam yang kontekstual dapat memberikan fondasi yang kokoh dalam membentuk keluarga yang harmonis. Dengan demikian,

pemahaman keagamaan menjadi variabel penting yang patut diperhitungkan dalam studi ini.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah intensitas menonton Kajian Amida di YouTube Teras Dakwah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan berkeluarga perempuan di Yogyakarta?
2. Apakah tingkat pemahaman agama tentang pernikahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan berkeluarga perempuan di Yogyakarta?
3. Apakah intensitas menonton Kajian Amida di YouTube Teras Dakwah dan tingkat pemahaman agama tentang pernikahan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berkeluarga perempuan di Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui intensitas menonton Kajian Amida di YouTube Teras Dakwah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan berkeluarga perempuan di Yogyakarta; 2) Mengetahui tingkat pemahaman agama tentang pernikahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan berkeluarga perempuan di Yogyakarta; dan 3) Menganalisis intensitas menonton Kajian Amida di YouTube Teras Dakwah dan tingkat

pemahaman agama tentang pernikahan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berkeluarga perempuan di Yogyakarta.

Adapun kegunaan penelitian ini, secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam, khususnya dalam kajian dakwah digital dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendakwah, lembaga dakwah, dan konten kreator dalam merancang konten keislaman yang relevan dengan kebutuhan perempuan muslim masa kini. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan akademisi dan mahasiswa sebagai tambahan referensi dalam studi terkait dakwah digital dan pembangunan keluarga.

D. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini terletak pada empat aspek utama. *Pertama*, fenomena pergeseran usia dan kesiapan menikah di kalangan perempuan menunjukkan pentingnya membahas faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan mereka dalam membangun rumah tangga. Dalam banyak kasus, kurangnya pemahaman keagamaan dan lemahnya kesiapan dapat menjadi pemicu disharmoni dalam rumah tangga—bahkan berujung pada perceraian. Karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang dapat memperkuat kesiapan perempuan dalam berkeluarga sejak sebelum pernikahan, agar terbentuk keluarga yang harmonis.

Kedua, meningkatnya konsumsi konten dakwah digital melalui platform seperti YouTube menciptakan ruang baru dalam proses internalisasi nilai keislaman. Salah satu kanal yang menghadirkan konten keislaman dengan gaya yang komunikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari serta cukup populer di kalangan muslim adalah Kajian Amida di YouTube Teras Dakwah. Namun, sejauh mana intensitas menonton kajian ini berkontribusi pada kesiapan berkeluarga, khususnya bagi perempuan, belum banyak dikaji secara mendalam. Karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab kesenjangan literatur terkait peran dakwah digital dalam membentuk kesiapan sosial-keagamaan individu.

Ketiga, pemahaman agama tentang pernikahan merupakan aspek esensial dalam membangun keluarga yang *sakinah, mawaddah, dan rahmah*. Perempuan dengan wawasan keislaman yang baik cenderung lebih mampu menjalankan peran sebagai istri dan ibu dengan landasan nilai yang kuat. Meski demikian, kajian empiris yang mengaitkan antara tingkat pemahaman agama tentang pernikahan dengan kesiapan berkeluarga masih terbatas, khususnya dalam konteks perempuan muslim di kota-kota besar seperti Yogyakarta. Karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dan memberikan gambaran objektif tentang hubungan antara pemahaman keagamaan dan kesiapan perempuan dalam membangun rumah tangga.

Keempat, penelitian ini memiliki relevansi akademik yang kuat dengan rumpun keilmuan di Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga. Fokus kajian pada konten dakwah digital dan pengaruhnya terhadap aspek kehidupan perempuan menjadikan penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan kajian komunikasi dakwah kontemporer. Di sisi lain, penggunaan pendekatan kuantitatif dalam menilai efektivitas dakwah digital juga dapat memperkuat metodologi riset dalam bidang penyiaran Islam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya penting secara teoritik, tetapi juga bermanfaat secara praktis bagi pengembangan strategi dakwah digital yang lebih kontekstual dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat modern.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab agar pembahasan dapat terstruktur dan sistematis serta memudahkan pemahaman terhadap setiap aspek yang diteliti. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang memuat uraian tentang latar belakang masalah, yaitu mengenai pentingnya kesiapan wanita dalam membangun rumah tangga serta peran konten dakwah digital dalam membentuk pemahaman keagamaan. Dalam bab ini juga dijelaskan secara terperinci rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta alasan signifikansi penelitian ini dilakukan di Yogyakarta. Penutup dari bab ini berisi penjelasan sistematika pembahasan yang menjadi panduan bagi pembaca dalam mengikuti struktur isi skripsi secara keseluruhan.

Bab II berisi kajian pustaka yang menjadi landasan teoritis bagi penelitian. Di dalamnya dibahas berbagai teori dan konsep yang berkaitan dengan variabel utama, seperti intensitas menonton kajian keislaman di media digital, tingkat pemahaman agama tentang pernikahan, serta kesiapan berkeluarga. Bab ini juga mencakup tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, sebagai upaya memperkuat posisi ilmiah penelitian. Selain itu, disusun pula kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antar konsep secara logis dan sistematis, yang kemudian mengarahkan pada perumusan hipotesis yang akan diuji secara empiris dalam penelitian ini.

Selanjutnya, Bab III menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Penjelasan dalam bab ini mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan, populasi dan teknik pengambilan sampel, serta instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Tak hanya itu, dijelaskan pula teknik analisis data yang digunakan, mulai dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, hingga analisis regresi linear berganda. Penjabaran ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa penelitian dilakukan secara ilmiah, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

Bab IV merupakan inti dari tesis ini, yang menyajikan hasil penelitian berdasarkan data lapangan yang telah dikumpulkan. Analisis dilakukan secara kuantitatif menggunakan metode statistik yang sesuai, untuk menguji hubungan antara intensitas menonton kajian keislaman, tingkat pemahaman agama tentang

pernikahan, dan kesiapan berkeluarga. Setelah penyajian data, dilakukan pembahasan secara mendalam dengan mengaitkan temuan empiris dengan teori-teori yang telah dibahas sebelumnya, serta membandingkannya dengan hasil penelitian lain. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan interpretasi ilmiah dan kontekstual terhadap hasil penelitian.

Bab V merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, serta menjawab setiap rumusan masalah yang telah diajukan. Selain itu, disampaikan pula saran-saran yang bersifat aplikatif dan konstruktif bagi berbagai pihak, mulai dari pengelola konten dakwah digital hingga pendidik dan pembuat kebijakan terkait pembinaan keluarga. Pada bagian akhir, penulis juga menguraikan keterbatasan penelitian yang mungkin memengaruhi hasil, serta memberikan rekomendasi untuk penelitian lanjutan yang dapat memperluas atau memperdalam tema yang telah diangkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini disampaikan sebagai berikut:

Pertama, intensitas menonton Kajian Amida di kanal YouTube Teras Dakwah berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan berkeluarga perempuan di Yogyakarta. Hasil uji regresi linear menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 4,750 yang lebih besar dari t tabel, sehingga memperkuat bukti bahwa pengaruh tersebut nyata secara statistik. Artinya, semakin sering perempuan menonton Kajian Amida di YouTube, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk lebih siap dan lebih matang untuk membangun kehidupan rumah tangga. Jadi, Kajian Amida dapat diposisikan sebagai salah satu media untuk memenuhi kebutuhan informasi, spiritual, dan motivasi dalam mempersiapkan diri membangun keluarga yang islami.

Kedua, tingkat pemahaman agama tentang pernikahan berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan berkeluarga perempuan di Yogyakarta. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan t hitung sebesar 12,377 yang jauh lebih tinggi daripada t tabel. Dengan hasil itu, dapat

disimpulkan bahwa pemahaman agama tentang pernikahan berkontribusi kuat terhadap kesiapan

berkeluarga perempuan di Yogyakarta. Perempuan yang memiliki tingkat pemahaman agama yang baik lebih siap secara emosional, kognitif, dan spiritual dalam menjalani kehidupan rumah tangga. Dengan kata lain, perempuan yang memiliki pemahaman agama yang baik cenderung memiliki kesiapan lebih tinggi dalam aspek psikologis, sosial, dan spiritual dalam membina rumah tangga.

Terakhir, intensitas menonton Kajian Amida di YouTube Teras Dakwah dan tingkat pemahaman agama tentang pernikahan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan berkeluarga perempuan di Yogyakarta. Hasil uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 58,052 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang menegaskan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berkeluarga. Kontribusi bersama kedua variabel terhadap variasi kesiapan berkeluarga mencapai 61,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini memperlihatkan bahwa meskipun intensitas menonton memiliki pengaruh, pemahaman agama tetap menjadi faktor dominan dalam meningkatkan kesiapan berkeluarga perempuan di Yogyakarta.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap kajian komunikasi dakwah dan perilaku keagamaan di era digital. Namun, penelitian ini

juga memiliki batasan yang perlu dicermati untuk pengembangan studi selanjutnya. Karena itu, beberapa saran akademis dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel independen, misalnya kualitas konten dakwah, gaya komunikasi penceramah, keterlibatan audiens, motivasi religius, atau dukungan lingkungan sosial. Hal ini penting mengingat model penelitian ini baru menjelaskan 61,2% variasi kesiapan berkeluarga, sehingga masih terdapat 38,8% faktor lain yang belum terungkap.
2. Studi mendatang dapat menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) dengan menambahkan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena itu selanjutnya bisa dilengkapi dengan pendekatan kualitatif. Tujuannya agar diperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai makna, motivasi, dan pengalaman subjektif perempuan dalam mengonsumsi konten dakwah digital serta bagaimana hal itu membentuk kesiapan mereka untuk berkeluarga.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan aspek demografis, seperti latar belakang pendidikan, pekerjaan, atau status sosial, sebagai variabel moderator yang mungkin memengaruhi hubungan antara konsumsi media dakwah dan kesiapan berkeluarga.
4. Karena media digital semakin berperan sebagai agen sosialisasi nilai agama, maka diperlukan pengembangan kerangka teori yang adaptif terhadap fenomena media baru. Studi komparatif antar platform digital

seperti YouTube, TikTok, dan Instagram juga layak dilakukan untuk menilai efektivitasnya sebagai media dakwah dalam membentuk perilaku keagamaan dan kesiapan berkeluarga.

Selain kontribusi akademik, hasil penelitian ini juga memiliki implikasi praktis bagi berbagai pihak. Adapun saran praktis yang diajukan antara lain:

1. Bagi perempuan muslim yang sedang mempersiapkan diri untuk menikah, penting untuk tidak hanya menonton konten dakwah secara rutin. Namun, penting juga menekankan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga. Sebab, kesiapan berkeluarga tidak cukup dibentuk oleh eksposur media semata, tetapi melalui proses refleksi dan internalisasi nilai secara sadar dan berkelanjutan.
2. Bagi pengelola kanal YouTube Teras Dakwah dan pengembang konten dakwah digital lainnya, sebaiknya merancang materi yang lebih kontekstual dan responsif terhadap isu-isu praktis dalam kehidupan berumah tangga. Penyajian konten perlu memperhatikan aspek psikologis dan komunikasi visual agar lebih mudah dipahami dan menyentuh kebutuhan emosional audiens.
3. Bagi lembaga dakwah, institusi keagamaan, dan tokoh masyarakat, perlu untuk mendorong pemanfaatan media digital secara lebih strategis sebagai bagian dari program pembinaan keluarga muda. Materi dakwah yang dipublikasikan sebaiknya tidak hanya normatif, tetapi juga membekali

calon keluarga dengan keterampilan emosional, komunikasi, dan pengambilan keputusan berbasis nilai-nilai Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- ‘Ulum, Z. B. (2023). Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan YouTube Jeda Nulis terhadap Tingkat Pemahaman Keagamaan Mahasiswa KPI UIN Sunan Kalijaga. *UIN Sunan Kalijaga*.
- Abdullah, I. (2024). Intensitas Menonton Program dakwah Dila TV dan Perilaku Keagamaan Masyarakat di Kabupaten Sumbawa. *UIN Sunan Kalijaga*.
- Abdullah, M. Q. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Adib, M. A., & Mujahidah, N. (2021). Konsep Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir dan Formulasinya dalam Pola Pengasuhan Anak. *Fokus*, Vol.6, No.2.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. Milton Keynes: Open University Press.
- Alby, A. S. (2023). Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Dakwah Habib Husein Ja'far di YouTube Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja. *Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Allisa, L., & Triyono, A. (2023). Pengaruh Dakwah di Media Sosial TikTok terhadap Tingkat Religiusitas Remaja di Demak. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.7, NO.1.
- Amin, S. M. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Anas, Y. (2009). *Managemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*. Yogyakarta: Ircisod.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2008). *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggraini, F. D., Aprianti, Setyawati, V. A., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *JURNAL BASICEDU*, Vol.6, No.4.
- Arif, A. (2023, 7 10). *Krisis Kesehatan Mental Menghantui Generasi Z Indonesia*. Retrieved from <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/07/09/krisis-kesehatan-mental-menghantui-generasi-z-indonesia>
- Arintya. (2021, Desember 14). *10 Kesiapan yang Perlu Dimiliki sebelum Perempuan Menikah Menurut BKKBN*. Retrieved from <https://www.kompas.com/parapuan/read/533044894/10-kesiapan-yang-perlu-dimiliki-sebelum-perempuan-menikah-menurut-bkkbn>
- Arsyana, L. (2013). Pengaruh Intensitas Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Sekretariat Daerah Kabupaten. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*, Vol.2, Edisi 1.
- Aziz, M. A. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Azkiya, N., Yunus, E. M., Hanna, R. A., Manufa, S., & Halimatussa'diyah. (2022). Diaspora dalam Pandangan Al-Qur'an (Telaah QS. At Taubah ayat 122). *Jurnal Riset Agama*, Vol.2, No.1.

- Azmi, M., Illahi, M. R., & Ramadhani, R. S. (2024). Menggali Hikmah Olahraga dalam Kehidupan Beragama Islam. *Journal Islamic Education*, Vol.3, No.2.
- Azwar, S. (1995). Reliabilitas dan Validitas Aitem. *Buletin Psikologi*, Vol.3, No.1.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Froeman and Company.
- Baran, S. J., & Davis, D. K. (2018). *Teori Komunikasi Massa Edisi 5*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Basri, R. (2019). *Fiqh Munakahat 4 Mazhab dan Kebijakan Pemerintah*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.
- Binus. (2025, Juli 29). *Memahami Uji Normalitas dalam Model Regresi*. Retrieved from Binus University: <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-normalitas-dalam-model-regresi/>
- Daharis, A., Pradana, S. Y., Hasibuan, K., Fadjriani, L., & Mardiansyah, H. (2025). Relevansi Konsep Mubadalah Dalam Relasi Suami-Istri Menurut Hukum Keluarga Islam. *Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol.8, No.3.
- Dainton, M. (2018). *Applying Communication Theory for Professional Life*. California: SAGE Publication. .
- Dakwah, T. (2025, Juli 12). *Profil Teras Dakwah*. Retrieved from <https://www.terasdakwah.com/>
- Dewantara, A. (2023, Juni 26). *Mengungkap Perubahan Gaya Masyarakat dalam Mengakses Layanan Informasi*. Diambil kembali dari https://unair.ac.id/post_fetcher/fakultas-vokasi-mengungkap-perubahan-gaya-masyarakat-dalam-mengakses-layanan-informasi/
- DM, M., Mardiana, N., & Maryana. (2024). Hubungan Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, Vol.6, No.1.
- Duval, K. E. (2025, Juli 29). *How Religion Works For (or Against) Your Marriage*. Retrieved from <https://foreverfamilies.byu.edu/how-religion-works-for-or-against-your-marriage#:~:text=Research%20shows%20that%20when%20couples%20s hare%20religious%20involvement%2C%20they%20tend,in%20marriage%20in%20many%20ways.&text=9-,People%20who%20are%20forgiving%20>
- Effend, D. I., Lukman, D., & Rustand, R. (2022). *Dakwah Digital Berbasis Moderasi Beragama*. Kota Bandung: Penerbit Yayasan Lidzikri.
- Effendy, & Uchjana, O. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Citra Aditya Bakti.
- Erfian, F., & Wathoni, M. (2024). Fajar Erifian dan Mahbubul Wathoni dengan judul Olahraga bagi Kesehatan Mental Siswa SMK Muhammadiyah Ponjong Sambil Aktivitas Fisik di Luar Ruangan. *FIP UMJ*.
- Fadel, M., Abubakar, A., & Haddade, H. (2023). Implementasi Konsep Keluarga Sakinah dan Sibaliparriq dalam Pencegahan Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT). *Qolamuna*, Vol.08, No.02.

- Fadillah. (2012). *Teori Belajar Sosial Bandura*. Modul Psikologi Perkembangan.
- Faisal Anwar, & Putry Julia. (2021). Analisis Strategi Pembinaan Kesehatan Mental Oleh Guru Pengasuh Sekolah Berasrama di Aceh Besar. *Jurnal Edukasi*, Vol. 7, No. 1.
- Fatimah, F. A., Widyaningrum, R., & Daryono, R. W. (2024). Religiosity Through Students' Self-Awareness: Analysis Of The Influence Of Screen Time Media And The Official Gus Iqdam Youtube Channel. *Potensia*, Vol.10, No.1.
- Firdausi. (2023, Mei 4). *Hakikat Sakinah Mawaddah wa Rahmah dalam Pernikahan*. Diambil kembali dari <https://jatim.nu.or.id/keislaman/hakikat-sakinah-mawaddah-wa-rahmah-dalam-pernikahan-SfIh4>
- Firmansyah, Tarmizi, & Parasetiani, A. (2022). Aktualisasi Konsep Sakinah Mawaddah Warahmah pada Keluarga Muslim di Kota Metro. *Syakhsiyah Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol.2, No.1.
- Floria, F. F. (2014). Motivasi dan Efek Menonton Acara Merajut Asa Trans7 pada Masyarakat Desa Rural dan Sub Urban. *Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia ITB*.
- Gusdur. (2025). Kedewasaan Pernikahan dalam Rumah Tangga Perspektif Agama, Hukum, dan Psikologi. *KONSELING AT-TAWAZUN*, Vol.4, No.1.
- H, H. K., Ashri, N., & Irwansyah. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification. *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, Vol.3, No.1.
- Hairani, A., & Sulastri. (2025). Pengaruh Dakwah Melalui Media Digital Canva dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Kalangan Mahasiswa. *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*, Vol.6, No.1.
- Halizah, L. (2023). Dakwah Digital: Pengaruh dan Potensi TikTok dalam Menyebarkan Ajaran Islam. *Journal of Society and Development*, Vol.3, No.1.
- Hamdan, A. L. (2024). Pengaruh Menonton Dakwah Quraish Shihab di Media YouTube Program Shihab & Shihab terhadap Pemahaman Agama Islam pada Mahasiswa Tuli di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *UIN Sunan Kalijaga*.
- Hamruni, Syaddad, I. A., Zakiah, & Putri, D. I. (2021). *Teori Belajar Behaviorisme dalam Perspektif Pemikiran Tokoh-tokohnya*. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Handayani, E. S. (2022). *Kesehatan Mental (Mental Hygiene)*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
- Harbani, R. (2022, Agustus 11). *Ajaran Pokok Agama Islam Terdiri dari 3 Aspek, Apa Saja?* Retrieved from <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6227838/ajaran-pokok-agama-islam-terdiri-dari-3-aspek-apa-saja>
- Haryanto. (1997). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hazim, N. (2005). *Intensitas Belajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

- Hendropuspito. (1993). *Sosiologi Agama*. Jakarta: Kanisius.
- Hertina, & Nelli, J. (2007). *Sosiologi Keluarga*. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Hidayati, D. R. (2023). Tipologi Konten Dakwah Media Sosial dan Praktik Perilaku Beragama Kaum Millenial (Studi Kasus Mahasiswa PAI UIN Malang). *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Ibrahim, A. (2019). Bahaya Pernikahan Dini dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Kelurahan/Desa Bontolangkasa Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep). *Skripsi Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar*.
- Idris, M. (2025, Januari 10). *Bekal Mengarungi Bahtera Rumah Tangga Sumber: <https://muslim.or.id/102206-bekal-mengarungi-bahtera-rumah-tangga.html> Copyright © 2025 muslim.or.id*. Retrieved from <https://muslim.or.id/102206-bekal-mengarungi-bahtera-rumah-tangga.html>
- Jadidah, A. (2021). Konsep Ketahanan Keluarga dalam Islam. *Al-Ahwal Al-Syakhsiyah, IAI Al-Qolam* , Vol.4, No.3.
- Jaelani, A. (2001). *Penyucian Jiwa dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Amzah.
- Jafar, R., Jannah, M., & Rahman, A. (2023). Penyebab Ketidakharmonisan Keluarga di Sulawesi Selatan Periode 2007-2021. *Sipakalebbi*, Vol.7, No.2.
- Jamaluddin, N. A. (2016). *Buku Ajar Hukum Perkawinan*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Jannah, S. M. (2021). Pengaruh Konten Dakwah Channel Youtube Ustadz Abdul Somad Official terhadap Pemahaman Akidah Islam Remaja di Kecamatan Kota Sumenep. *UIN Sunan Ampel*.
- Juliana, A. (2019). Pengaruh Religiusitas dan Self-Compassion terhadap Kesiapan Menikah pada Dewasa Awal. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Jumanto, T. (2001). *Psikologi Dakwah Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan Qur'ani*. Jakarta: Amzah.
- Kahmad, D. (2000). *Sosiologi Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kamaluddin, M. (2024, Juni 9). *BIJAKSANA MENGHADAPI MASALAH KELUARGA : Panduan Praktis Membangun Keluarga Harmonis dalam Islam*. Diambil kembali dari <https://uin-alauddin.ac.id/tulisan/detail/bijaksana-menghadapi-masalah-keluarga---panduan-praktis-membangun-keluarga-harmonis-dalam-islam-0624>
- Kamelia, R. (2025, Februari 17). *Prinsip-Prinsip Pernikahan dalam Islam*. Diambil kembali dari <https://tirto.id/prinsip-prinsip-pernikahan-dalam-islam-g8pi>
- Kamilia, A. N., Azzahra, M. K., Cahyani, R., Astriani, S., & Nurjaman, A. R. (2024). Peran antara Laki-laki dan Perempuan dalam Membina Rumah Tangga: Menurut Perspektif Islam. *Tashdiq*, Vol.2, No.3.
- Kasir, I., & Awali, S. (2024). Peran Dakwah Digital dalam Menyebarkan Pesan Islam di Era Modern. *JURNAL AN-NASYR: JURNAL DAKWAH DALAM MATA TINTA*, Vol.11, No.1.

- Kasir, I., & Awali, S. (2024). Peran Dakwah Digital dalam Menyebarkan Pesan Islam di Era Modern. *JURNAL AN-NASYR: JURNAL DAKWAH DALAM MATA TINTA*, Vol.11, No.1.
- Kassab, S. A. (2010). *Matode Dakwah Yusuf Al-Qardhawi*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Kuswahyuni. (2009). Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kesiapan Menghadapi Ujian Akhir pada Siswa Kelas VI A3 SDN Sendang Mulyo 03 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009 . *Skripsi IKIP PGRI Semarang*.
- Landesi, A. (2016). Citra Diri Ditinjau dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram, pada Siswa Kelas XI SMAN 9 Yogyakarta. *E-Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Edisi 3.
- Lestari, P. P. (2020). Dakwah Digital untuk Generasi Milenial. *Jurnal Dakwah*, Vol.21, No.1.
- Lin, C. A., & Atkin, D. J. (2007). *Communication Technology and Social Change: Theory and Implications*. Lawrence Erlbaum Associates.
- M, C., & Tasruddin, R. (2025). Peran Media Sosial sebagai Platform Dakwah di Era Digital: Studi Kasus pada Generasi Milenial . *Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol.8, No.1.
- Ma'ruf, S., Nurkadri, Sitopu, G. S., & Habeahan, G. F. (2024). Hubungan antara Olahraga dan Kesehatan Mental. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, Vol.13, No.1.
- Mahardika, N. (2017). *Kesehatan Mental*. Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Mahyarni. (2013). THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *urnal El-Riyasah*, Vol.4, No.1.
- Marti, A., Nuzuli, A. K., & Firtanosa, A. (2023). Peran Video Dakwah di Youtube dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan pada Remaja di Era Digital. *CALATHU: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.5, No.2.
- Marti, A., Nuzuli, A. K., & Firtanosa, A. (2023). Peran Video Dakwah di Youtube dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan pada Remaja di Era Digital. *Calathu*, Vol.5, NO.2.
- Marwantika, A. I. (2021). Tren Kajian Dakwah Digital di Indonesia: Systematic Literature Review . *Proceeding of The 1st Conference on Strengthening Islamic Studies in the Digital Era (FICOSIS)*, Vol. 1.
- Mau, A. F. (2025). Tantangan Perkawinan di Tengah Perubahan Sosial: Perspektif Keluarga Kontemporer. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Vol.3, No.1.
- Maulina, N. A., & HMZ, N. (2021). Pengaruh Intensitas Menonton Program Youtube Channel Wirda Mansur terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Subscriber. *Journal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol.1, No.1.
- Mawaddah, S. (2019). Perbedaan Kesiapan Menikah pada Dewasa Awal Ditinjau dari Jenis Kelamin di Banda Aceh . *Jurnal Empati*, Vol.8, No.1.
- Meitiana. (2017). Perilaku Pembelian Konsumen: Sebuah Tinjauan Literatur Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol.13, No.1.

- Mildah, & Khairuddin. (2024). Dakwah TikTok: Eksplorasi Perubahan Sikap Religiusitas Gen Z melalui Konten Husain Basyaiban. *AL-HIKMAH: Jurnal Dakwah*, Vol.18, No.2.
- Muqarrabin, A. M. (2017, Juli 7). *Teori yang Biasa Digunakan untuk Mengukur Perilaku Konsumen: Theory of Reasoned Action*. Retrieved from <https://bbs.binus.ac.id/gbm/2017/07/07/teori-yang-biasa-digunakan-untuk-mengukur-perilaku-konsumen-theory-of-reasoned-action/>
- Musahwi. (2024, Juni 20). *Gerakan Waithood, dari Para Perempuan yang Pilih Menunda Perkawinan*. Diambil kembali dari <https://www.konde.co/2024/06/gerakan-waithood-dari-para-perempuan-yang-pilih-menunda-perkawinan/#:~:text=Situasi%20ini%20disebut%20sandwich%20generation,kehidupan%20finansial%20mereka%20jika%20menikah>.
- Najati, U. (2008). *The Ultimate Psychology: Psikologi Sempurna ala Nabi Muhammad SAW*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Nata, A. (2003). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa.
- Nathasya, H., Nuraini², P., Thohiroh, S. Z., Salma, T., & Rozzaqyah, F. (2024). Analisis Tingkat dan Faktor Penyebab Depresi se Asia Tenggara. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, Vol.5, No.1.
- Nickerson, C. (2025, Maret 31). *Teori Kognitif Sosial Albert Bandura*. Retrieved from <https://www.simplypsychology.org/social-cognitive-theory.html>
- Ningsi, F. W. (2023). Pengaruh Tingkat Keagamaan terhadap Perilaku Beribadah Siswa di SMA Negeri 11 Kendari. *Skripsi IAIN Kendari*.
- Nova Nurulita. (2021). *Penyuluhan Agama di Era Digital*. Bandung: Lekkas.
- Novianingrum, A. F. (2024). Hubungan Penggunaan Media Sosial TikTok dengan Kesehatan Mental Mahasiswa Santri Pondok Pesantren di Yogyakarta. *Skripsi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Nurasyikin. (2024, Oktober 6). *Memupuk Keluarga Sejahtera dalam Pemikiran Islam di Era 5.0*. Diambil kembali dari <https://kumparan.com/syikiinnn06/memupuk-keluarga-sejahtera-dalam-pemikiran-islam-di-era-5-0-23ev4E6U3ln>
- Nurdin, S. (2003). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Nurlatipah, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Media Edukasi Pernikahan dalam Meningkatkan Kesiapan Berkeluarga Followers Akun Instagram @nikahinstitute. *Skripsi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Nurmajdina, A. (2021). Representasi Makna Ta'aruf pada Film Web Series ta'aruf Rasa Pacaran di Channel Youtube Film Maker). *UIN Sunan Kalijaga*.
- Nurrohman, A. S. (2021). Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Konten YouTube Jeda Nulis. *IAIN Ponorogo*.

- O'dea, T. F. (1996). *Sosiologi Agama: Suatu Pengenalan Awal*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Oftaviani, S., & Negoro, N. B. (2022). Tingkat Pengetahuan Agama Penonton Tayangan Buya Yahya Menjawab pada Channel Youtube Al-Bahjah TV di Masa Pandemi COVID-19 . *Jurnal Penyuluhan Agama*, Vol.9, No.2.
- Pattiselanno, D. H., Pinandito, A., & Mursityo, Y. T. (2023). Analisis Uses and Gratifications Mahasiswa dalam Mencari Sumber Pembelajaran di Media Sosial. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol.7, No.1.
- Poerwadarminta, W. J. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, N. (2002). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Putri, H., & Fanshoby, M. (2024). Analisis Isi Pesan Dakwah Perempuan Dan Pendidikan Di Youtube @BincangMuslimah. *Bayyin*, Vol.2, No.1.
- Rahman, A. (2021). Physical Activity and Health in Islamic Context: A Comprehensive Review." . *International Journal of Islamic Studies*, Vol.12, No.1.
- Rahman. (2021). Tantangan dan Peluang Penyuluh Agama di Era Digital. *DAKWAH*, Vol.25, No.1.
- Rahmawati, H., & Rozak, A. (2020). Hubungan Menonton Channel YouTube Remotivi Terhadap Pemahaman Literasi Media pada Kader Pelajar Islam Indonesia Yogyakarta Besar. *cakrawala*, Vol.9, No.1.
- Rahmawati, J. R., Puspita, D. A., Azis, M. Z., & Fadhil, A. (2025). Dampak Media Sosial terhadap Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, Vol.2, No.1.
- Ramadhanti, S. L. (2022). Penggunaan Instagram @kartun.muslimah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Followers. *IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Riadi, M. (2019, 5 17). *Pengertian, Prinsip dan Indikator Kesehatan Mental*. Retrieved from <https://www.kajianpustaka.com/2019/05/pengertian-prinsip-dan-indikator-kesehatan-mental.html>
- Romadi, P. (2020). Intensitas Menonton Video Dakwah melalui Media Platform Online dengan Tingkat Religiusitas. *Jurnal Idarotuna*, Vol.2, No.2.
- Rostiana, I., Wilodati, & A, M. N. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Anak untuk Bersekolah. *Jurnal Sosieta*, Vol.5, No.2.
- Ryandi, S. (2025). Pengaruh Kualitas Konten dan Intensitas Mengakses Akun Instagram Dakwah @usb.bawazier terhadap Tingkat Religiusitas Followers. *Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Saadi, A. (2024). Manajemen Konflik Perkawinan dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Bimas Islam*, Vol.17, No.1.

- Safiramu'ti, H., & Nasir, M. A. (2024). Peningkatan Pemahaman Pembinaan Akhlak pada Channel Youtube Adi Hidayat Official. *JRKPI*, Vol.4, No.2.
- Safitri, R. N. (2020). Pengaruh Nilai Toleransi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Karakter Toleransi Anak. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol.08, No.03.
- Sajaruddin. (2022). Upaya-Upaya dalam Membangun Keluarga Sakinah. *Jurnal Tana Mana*, Vol.3, No.2.
- Sari, A. F. (2022). Dakwah Online dan Perubahan Sosial di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.4, No.4.
- Sari, F., & Sunarti, E. (2013). Kesiapan Menikah pada Dewasa Muda dan Pengaruhnya terhadap Usia Menikah. *Jur. Ilm. Kel. & Kons.*, Vol.6.
- Scharf, B. R. (1995). *Kajian Sosiologi Agama*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theoris. An education perspektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sekaran. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Setiana, I. A. (2016). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah TBD Pada Keluarga Tn.S di Desa Srowot RT 01/ RW 03 Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. *Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Purwokerto*.
- Setyowati, D. (2024, Oktober 26). *Angka Pernikahan di Indonesia Turun: Wanita. Diambil kembali dari* <https://katadata.co.id/berita/nasional/671ca4703017e/angka-pernikahan-di-indonesia-turun-wanita-mandiri-banyak-pria-mapan-sedikit>
- Shihab, M. Q. (2007). *Membumikan Al Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (1998). *Psikologi Pendidikan (Landasan Pemimpin Pendidikan)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sonhaji, M. A., Sanusi, A., & Sayehu. (2025). Dampak Media Sosial terhadap Keharmonisan Perkawinan di Era Digital. *Juris Prudentia: Jurnal Hukum Ekselen*, Vol.7, No.2.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, A. R., Fazri, A., & Fairus. (2020). Strategi Pemanfaatan YouTube dalam Bidang Dakwah oleh Ulama Aceh. *COMMUNICATION*, Vol.11, No.1.
- Sulistyaningra, D. (2024, Juni 24). *Teori Uses and Gratification Sebagai Motif Personal Branding*. Retrieved from <https://ikom.fisipol.unesa.ac.id/post/teori-uses-and-gratification-sebagai-motif-personal-branding#:~:text=Teori%20Use%20and%20Gratification%20merupakan,media%20untuk%20memenuhi%20kebutuhan%20mereka>.
- Suraya, A. G. (2024, Desember 2). *Kenapa Banyak yang Menikah Muda Lalu Bercerai?* Diambil kembali dari <https://satupersen.net/blog/kenapa-banyak-yang-menikah-muda-lalu-bercerai-2>

- Suryasuciramdhan, A., Salma, Q., Khaira, A. A., Aulia, R. A., & Zulfia, H. (2024). Youtube Sebagai Media Dakwah: Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki Dalam Tema “Mengatasi Sifat Yang Sering Berkeluh Kesah”. . *JURNAL HUKUM AL FUADY (Hukum Keluarga Islam)*, Vol.6, No.1.
- Syakir, M. (2022, Desember 28). *Membangun Bahtera Rumah Tangga secara Bersama-sama*. Diambil kembali dari <https://www.nu.or.id/pustaka/membangun-bahtera-rumah-tangga-secara-bersama-sama-YzIGj#:~:text=Artinya%2C%20kehidupan%20dalam%20pernikahan%20itu,berat%20sedang%20lainnya%20lebih%20ringan>.
- Syamraeni, Sholichah, H., & Fajar, A. H. (2024). Transformasi Nilai Religius di Era Digital: Analisis Literatur Berdasarkan Tujuan Hifz al-‘Aql. *Socio Religia*, Vol.5, No.2.
- Syamraeni, Sholichah, H., & Fajar, A. H. (2024). Transformasi Nilai Religius di Era Digital: Analisis Literatur Berdasarkan Tujuan Hifz al-‘Aql. *Socio Religia*, Vol.05, No.02.
- Taherdoost. (2018). Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research. *SSRN Electronic Journal*.
- Takdir, M., & Hosnan, M. (2021). Revitalisasi kesenian batik sebagai destinasi wisata berbasis budaya dan agama: Peran generasi muda dalam mempromosikan kesenian batik di Pamekasan Madura. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, Vol.36, No.3.
- Tebe, D. (2025, April 26). *Kajian Adalah: Makna dan Jenis Kajiannya*. Diambil kembali dari <https://mediaindonesia.com/humaniora/764420/kajian-adalah-makna-dan-jenis-kajiannya#:~:text=Kajian%20adalah%20proses%20sistematis%20dan,lebih%20baik%20tentang%20hidup%20kita>.
- Toyibah, M. G., Himam, R., Assides, R. B., Mumtaz, Z. N., & Jenuri, J. (2024). Urgensi Pendidikan Agama Islam: Pembentukan Karakter Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No.3 .
- Ummah, A. H. (2020). Dakwah Digital dan Generasi Milenial: Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara. *TASAMUH*, Volume 18, No. 1.
- Ummah, N. H. (2022). Pemanfaatan Media Sosial dalam Meningkatkan Efektivitas Dakwah di Era Digital. *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol.X, No.1.
- Vallerand, Deshaies, Cuerrier, Pelletier, & Mongeau. (1992). Ajzen and Fishbein’s theory of reasoned action as applied to moral behavior: A confirmatory analysis. *Journal of personality and social psychology*, Vol.62, No.1.
- Wahid, A., & Halilurrahman, M. (2019). Keluarga Institusi Awal dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, Vol.5, No.1.

- Wahyuni, N., & Fitriani, W. (2022). Relevansi Teori Belajar Sosial Albert Bandura dan Metode Pendidikan Keluarga dalam Islam. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol.11, No.2.
- Wahyunisa. (2023). Efektivitas Penerimaan Pesan Dakwah Konvensional dan Dakwah Online Jamaah Teras Dakwah. *HIKMAH*, Vol. 17, No. 1.
- Widaningsih. (2025, 2 3). 9 Adab Olahraga yang Penting Diketahui Kaum Muslim. Retrieved from <https://kalam.sindonews.com/read/1524599/70/9-adab-olahraga-yang-penting-diketahui-kaum-muslim-1738551769#:~:text=2.,masuk%20setan%20dalam%20menyesatkan%20manusia>.
- Widiarti, M. D., Qautsar, R. D., Fauzean, Y. A., Hana, M. H., & Dwicahyo, D. P. (2023). Pengaruh Video Dakwah Terhadap Meningkatkan Iman Dalam Beragama. *Moderasi: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol.1, No.1.
- Widiarti, M. D., Qautsar, R. D., Fauzean, Y. A., Hana, M. H., & Dwicahyo, D. P. (2023). Pengaruh Video Dakwah Terhadap Meningkatkan Iman Dalam Beragama. *Moderasi: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol.1, No.1.
- Yanica, N. (2014). Korelasi antara Kebutuhan Afiliasi dan Keterbukaan Diri dengan Intensitas Menggunakan Jejaring Sosial pada Siswa Kelas VII SMP N 15 Yogyakarta. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Yuningtyas, K. N. (2023). Peran Serta Media Sosial dalam Praktik Bimbingan Perkawinan (Studi Kasus Melalui Aplikasi Instagram Belajartaaruf). *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Zuhdi, A. N. (2019). Pengaruh Menonton Film The Perfect Husband terhadap Sikap Birrul Walidain Siswi MA Ali Maksum Yogyakarta. *UIN Sunan Kalijaga*.
- Zulaecha, N. N., Hafidz, Pertiwi, B. N., & Nashihin, H. (2023). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Dakwah Digital dalam Penyiaraan Agama Kalangan Kaum Milenial di Instagram (Ustadz Hanan Attaki). *Attractive: Innovative Education Journal*, Vol. 5, No. 2.